

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses untuk menyediakan barang atau jasa (output) untuk pelanggan (Waren, dkk. 2014:2). Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai laba yang maksimum serta menjaga agar kelangsungan hidup serta pertumbuhan usahanya agar dapat berjalan dengan lancar baik perusahaan itu dimiliki pemerintah, swasta lokal, maupun swasta asing yang bergerak dibidang industri, perdagangan, maupun jasa. Laba yang diharapkan dapat menjaga kelangsungan perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha tersebut saat ini maupun dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan itu perusahaan harus mempunyai suatu manajemen dan strategi yang baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi telah menjadi suatu media yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi keuangan suatu entitas bisnis. Hasil dari siklus akuntansi berupa laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan adalah laporan keuangan serta dapat mengetahui kondisi keuangan dan masalah keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga dapat digunakan sumber informasi untuk memperoleh keputusan oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan seperti manajer perusahaan dan pemilik perusahaan dan pihak eksternal seperti kreditur, investor, dan pemerintah. Bagi manajer perusahaan, laporan keuangan bermanfaat untuk mengambil keputusan dalam hal perencanaan, koordinasi, dan pengendalian.

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan bermanfaat untuk mengawasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Bagi kreditur, laporan keuangan bermanfaat sebagai tolak ukur apakah perusahaan tersebut layak diberi pinjaman atau tidak. Bagi investor, laporan keuangan bermanfaat sebagai pembanding untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki laba yang baik pada laporan keuangannya.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Kasmir, 2015:66). Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada didalam laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode serta dapat pula dilakukan diantara beberapa periode. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2015:104), Analisis rasio merupakan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan”. Kemudian angka rasio yang dibandingkan dapat dibandingkan dengan angka rasio lainnya di laporan keuangan periode sebelumnya sehingga dapat menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah telah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau belum. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas menurut Weston dan Brigham dalam Jumingan (2014:122), “bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.” Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dengan kreditur dan perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Rasio yang termasuk kedalam rasio likuiditas diantaranya yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Rasio kas (*Cash Ratio*).

Rasio solvabilitas (*Leverage*) menurut Weston dan Brigham dalam Jumingan (2014:122), “bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman.” Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagi alat evaluasi sejauh manakah perusahaan dibiayai dengan utang sehingga manajemen mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan pilihan menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman. Rasio

yang termasuk ke dalam rasio solvabilitas diantaranya yaitu Rasio Aset atas Modal (*Debt to Asset Ratio*) dan Rasio Utang atas Modal (*Debt to Equity Ratio*).

Rasio profitabilitas menurut Weston dan Brigham dalam Jumingan (2014:122), “bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.” Rasio ini memberikan ukuran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam hal laba atau keuntungan yang dihasilkan. Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini terhadap target laba yang telah direncanakan. Rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas diantaranya yaitu Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil pengembalian investasi (*Return on Investmen*), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).

Sedangkan rasio aktivitas menurut Weston dan Brigham dalam Jumingan (2014:122), “bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.” Atau dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya perusahaan. Hasil dengan pengukuran rasio aktivitas ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Rasio yang termasuk kedalam rasio aktivitas diantaranya yaitu Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over Ratio*), Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over Ratio*), Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over Ratio*), dan Perputaran aktiva (*Assets Turn Over Ratio*).

PT Sri Metriko Utamawidjaja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa untuk menunjang operasional PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dibidang kelistrikan, perawatan, maupun perbaikan pendingin ruangan atau *Air Conditioner* (AC). PT Sri Metriko Utamawidjaja berlokasi di Komplek PT. Pusri, Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan kode pos 30119. Laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dimulai pada tahun 2011. Laporan Keuangan perusahaan juga disusun dan ditafsirkan untuk

kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan atas laporan keuangan perusahaan tersebut yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini.

Agar rasio keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja benar-benar dapat dinilai maka diperlukan perbandingan angka-angka pos yang ada didalam masing-masing laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja periode tahun 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2015. Sedangkan alat yang dapat digunakan untuk membandingkan laporan keuangan tersebut yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada PT Sri Metriko Utamawidjaja. Data yang akan digunakan yaitu laporan keuangan periode empat tahun terakhir yaitu laporan keuangan periode 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2015. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas pada PT Sri Metriko Utamawidjaja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data yang diperoleh dari PT Sri Metriko Utamawidjaja berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama empat tahun terakhir, yaitu periode 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2015. maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada Laporan Posisi Keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja Tahun 2014-2015, jumlah hutang lancar perusahaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga mengakibatkan perusahaan berpotensi *illikuid*.

2. Jumlah total hutang yang dimiliki PT Sri Metriko Utamawidjaja terus meningkat mengikuti peningkatan total Aktiva pada Laporan Posisi Keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja Tahun 2012-2014. Terlihat nilai total Aktiva perusahaan menunjukkan lebih dari separuhnya dibiayai melalui pinjaman. Hal ini dapat mengakibatkan besarnya biaya pinjaman yang ditanggung perusahaan dalam laporan laba rugi.
3. Proporsi piutang usaha pada laporan posisi keuangan tahun 2012-2014 mengalami peningkatan dibandingkan proporsi pendapatan usaha sehingga berpotensi dapat menyebabkan piutang macet dan banyaknya dana yang tertanam pada piutang usaha tersebut.
4. Kondisi laporan laba rugi PT Sri Metriko Utamawidjaja pada tahun 2015 menunjukkan adanya kenaikan penjualan diikuti dengan kenaikan beban pokok penjualan. Akan tetapi proporsi kenaikan beban pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan kenaikan penjualan sehingga laba bersih setelah pajak pada tahun 2015 mengalami penurunan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja adalah “Bagaimanakah analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada laporan posisi keuangan dan laba rugi pada PT Sri Metriko Utamawidjaja ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio likuiditas berupa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Lalu rasio solvabilitas berupa *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Lalu rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin*, *ROI*, dan *ROE*. Lalu yang terakhir rasio aktivitas berupa *Receivable Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* pada PT Sri Metriko Utamawidjaja dan data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi selama empat tahun terakhir, yaitu laporan keuangan periode 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja selama tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja selama tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja selama tahun 2012, 2013, 2014 dan Tahun 2015.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio aktivitas pada laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja selama tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi penulis di lembaga pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas khususnya di PT Sri Metriko Utamawidjaja.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi perputaran piutang di perusahaan dilihat dari analisis rasio aktivitasnya.
3. Sebagai referensi dan tambahan informasi dalam menyusun laporan akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu “survey, observasi, dan dokumentasi”. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing teknik pengambilan data yaitu:

1. Survey

Survey merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan, Pertanyaan yang dilakukan secara lisan disebut teknik wawancara (interview) dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuesioner.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah laporan yang biasanya telah tersedia di lokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut, yaitu data seperti laporan keuangan, struktur organisasi, akta perusahaan, dan sebagainya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan di PT Sri Metriko Utamawidjaja. Selain melakukan dokumentasi, penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung dan literature yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan akhir ini.

1.6. Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. terkait dengan data skunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data skunder selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian

Berdasarkan pengertian diatas, penulis memperoleh data sekunder dari PT Sri Metriko Utamawidjaja berupa gambaran umum dan sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan berserta uraian dan tugasnya masing-masing, dan laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama empat tahun terakhir, yaitu periode tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan. Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah dan menganalisis data yang ada. Teori tersebut antara lain:

mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisa laporan keuangan, tujuan analisa laporan keuangan, pengertian analisis rasio, dan pengelompokan analisis rasio, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menyajikan hal-hal mengenai gambaran umum PT. Sri Metriko Utamawidjaja, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan, dan data berupa laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang ada, yaitu tentang analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.